

## PEMANFAATAN POTENSI DESA WISATA DAN PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI DESA PADA DESA CIHANJAWAR KABUPATEN PURWAKARTA

Vicky Dzaky Cahaya Putra<sup>1)</sup>, Usman Sastradipraja<sup>2)</sup>, Anissa Yuniar Larasati<sup>3)</sup>,  
Wiwi Hartika<sup>4)</sup>, Bani Binekas<sup>5)</sup>, Adelia Nidyanti<sup>6)</sup>

1), 2), 3), 4), 5), 6) Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unjani

E-Mail:

[vicky.cahaya@lecture.unjani.ac.id](mailto:vicky.cahaya@lecture.unjani.ac.id)

**Submitted:**

05-12-2024

**Accepted:**

10-01-2025

**Published:**

11-01-2025

### ABSTRAK

Kegiatan kemitraan masyarakat ini bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan Home Industry Gula Aren Dusun Pasir Banteng Desa Cihanjavar melalui desa wisata dan produk lokal desa yang telah dikembangkan oleh masyarakat desa bersama dengan tim pengabdian masyarakat. Dengan harapan dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini pengembangan Desa Wisata yang dilakukan pada Desa Cihanjavar tidak hanya bermanfaat bagi pemanfaatan wisata saja, namun juga dapat dijadikan sebagai solusi bagi pemulihan ekonomi, pelestarian budaya desa, dan pelestarian lingkungan hidup Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengadakan pelatihan serta pendampingan pada para pemilik UMKM Desa. Sehingga dengan diadakannya kegiatan tersebut maka target luaran kegiatan ini dapat terpenuhi. Diantaranya adalah berupa hasil output kemasan pengembangan produk, alat penunjang kelestarian lingkungan, materi pelatihan mengenai konsep pemanfaatan desa wisata, dan perpajakan.

**Kata kunci:** Desa Wisata; Produk Lokal; Ekonomi Desa

### ABSTRACT

*This community partnership activity is useful for increasing the income of the Palm Sugar Home Industry, Pasir Banteng Hamlet, Cihanjavar Village through tourism villages and village local products that have been developed by the village community together with the community service team. With the hope that with the holding of this community service, the development of Tourism Villages carried out in Cihanjavar Village is not only beneficial for tourism use, but can also be used as a solution for economic recovery, preservation of village culture, and preservation of the environment The results of community service activities are by conducting training and mentoring for Village MSME owners. So that with the holding of these activities, the output target of this activity can be met. Among them are the output of product development packaging, environmental sustainability support tools, training materials on the concept of tourism village utilization, and taxation.*

**Keywords:** Tourism Village, Local Products, Village Econom

**Corresponding**

**Author:**

Vicky Dzaky  
Cahaya Putra

### PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid-19, pemerintah terus berupaya melakukan inovasi dan adaptasi untuk kebangkitan pariwisata Indonesia. Adanya pergeseran dari pariwisata massal ke arah

pariwisata alternatif, yakni kecenderungan wisatawan memilih jenis kegiatan wisata yang berorientasi pada wisata alam atau budaya lokal dengan tujuan ingin meningkatkan wawasan dan pengalaman yang berbeda.

Menurut Soleh (2017) penggunaan dana desa memiliki fungsi untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan disalurkan dana desa tersebut, maka desa dituntut untuk mampu mengenali segala bentuk potensi desa dan mengembangkannya dalam rangka pembangunan desa dan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Suranny (2021) berpendapat bahwa desa dapat dikatakan sebagai satuan pemerintahan terbawah yang memiliki peranan penting dalam perekonomian bangsa. Sebagian besar masyarakat di Indonesia tinggal di desa, sehingga tonggak perekonomian yang kuat hendaknya dibangun dari tingkat desa untuk mewujudkan kemandirian desa dan peningkatan ekonomi masyarakat. Salah satu program pemerintah dalam upaya meningkatkan ekonomi di desa adalah dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

Indriyani et al., (2018) menjelaskan bahwa sejalan dengan dinamika perkembangan pariwisata saat ini, bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya terpusat di kota-kota besar namun sudah merambah ke wilayah pedesaan, terbukti dengan banyaknya desa-desa yang sudah berhasil mengembangkan potensi wisatanya yang dikelola dengan baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli desa dari sektor tersebut. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini bekerjasama dengan mitra Home Industry Gula Aren Dusun Pasir Banteng Desa Cihanjavar. Desa ini merupakan salah satu dari 14 desa yang ada di Bojong kabupaten Kabupaten Purwakarta ini memiliki luas wilayah kurang lebih 572 Hektar Area (Ha). Desa yang berada di kaki Gunung Burangrang ini berbatasan dengan kecamatan Pondoksalam di utara, kecamatan Darangdan di barat, kecamatan Wanayasa di timur, dan Kabupaten Bandung Barat di selatan dengan jumlah penduduk di Desa Cihanjavar ini ada sebanyak 2.331 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.304 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.027 jiwa.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat desa bahwa di Desa Cihanjavar juga menawarkan wisata alam yang menggoda seperti Curug Ciseoh Dengan adanya curug tersebut diharapkan dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung. Sepanjang perjalanan menuju curug Ciseoh wisatawan selain dapat menikmati udara yang segar harus juga menempuh perjalanan sekitar satu km dengan berjalan kaki. Dalam perjalanan untuk menuju air terjun juga dapat terbilang menantang, dan harus tetap fokus ketika melangkah kaki dikarenakan medannya yang licin. Curug Ciseoh yang masih berada di dalam hutan lebat masih minim fasilitasnya dan wisatawan lebih memilih untuk membawa makanan sendiri. Tentunya hal tersebut dapat dijadikan catatan tersendiri untuk pemanfaatan wisata pada Desa Cihanjavar agar semakin banyak wisatawan yang tertarik untuk berwisata dan tentunya akan menjadi pemasukan bagi perekonomian desa.



**Gambar 1.** Desa Wisata Curug Ciseoh dan Gudang Penyimpanan Gula Aren

Selain untuk meningkatkan desa wisata yang berfokus pada pengelolaan air kegiatan pengabdian masyarakat ini akan berfokus pada pemanfaatan pengelolaan gula aren. Karena pada Desa Cihanjavar mayoritas para petani melakukan usaha dalam menghasilkan gula aren yang prosesnya dilakukan dengan cara tradisional. Pada musim kemarau para petani biasanya dapat menikmati hasil panen karena kualitas air nira yang bagus untuk dijadikan gula aren dan satu

pohon aren dapat menghasilkan tiga liter air nira. Kendala yang dapat terjadi ketika terjadinya cuaca ekstrim akan mempengaruhi kualitas air nira yang tentunya pada produksi gula aren, apabila tercampur maka hasilnya akan terasa asam.

Untuk penjualan dari UMKM Desa Cihanjavar masih belum cukup stabil karena permintaan yang tinggi hanya pada waktu tertentu terutama pemesanan dari wilayah yang ada di pasar Kabupaten Purwakarta karena dampak dari pandemi kemarin banyak masyarakat yang lebih memilih untuk berbelanja melalui sistem online yang dimana langsung dikirim ke rumah. Dengan harapan dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini pengembangan Desa Wisata yang dilakukan pada Desa Cihanjavar tidak hanya bermanfaat bagi pemanfaatan wisata saja, namun juga dapat dijadikan sebagai solusi bagi pemulihan ekonomi, pelestarian budaya desa, dan pelestarian lingkungan hidup agar memiliki nilai yang dapat dipetik oleh generasi muda penerus desa di masa mendatang.

## **METODE**

Berdasarkan pemecahan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka kami tim pengabdian masyarakat berkomitmen untuk menyusun program yang memiliki fokus untuk pemanfaatan potensi desa wisata, pengembangan serta pemasaran produk lokal, dan pencatatan laporan keuangan sederhana serta pembayaran pajak. Berikut ini bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

- 1) Ceramah materi pelatihan terkait potensi pengembangan desa wisata dan pelestarian lingkungan di desa Cihanjavar
- 2) Ceramah materi serta pelatihan yang meliputi pengembangan produk lokal desa Cihanjavar beserta tatacara pengemasan dan pemasaran produk lokal guna meningkatkan ekonomi desa Cihanjavar.
- 3) Pelatihan dalam bentuk mengerjakan pencatatan laporan keuangan sederhana sederhana guna mengetahui laba/rugi atas usaha.
- 4) Ceramah terkait pentingnya pajak dan tata cara pembayaran dan pelaporan pajak UMKM
- 5) Pendampingan secara langsung dengan melakukan survey ke lokasi Desa Wisata dan UMKM produk lokal desa yaitu gula aren

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani yang bekerja sama dengan Kepala Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa seminar mengenai potensi pariwisata yang dimiliki oleh Desa Cihanjavar dan kiat-kiat meningkatkan kualitas dan penjualan produk lokal Desa Cihanjavar. Selain itu diadakan juga pelatihan berupa pencatatan sederhana dan perpajakan penggunaan penggunaan dana desa Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 30 September 2023 pada pukul 08.00-13.30 WIB bertempat bertempat di Bale Angrum Desa Cihanjavar.



**Gambar 2.** Sambutan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

Acara ini dibuka oleh Anissa Yuniar Larasati, S.E., M.Ak., Ak., CA., CTT selaku pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan ketua pengabdian masyarakat yaitu Vicky Dzaky CP, S.E., M.Ak., Ak., CTT dan ketua pengawas pengabdian masyarakat yaitu Usman Sastradipraja, S.E., M.M., Ak., CA., CPTT., CTA terkait ucapan terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Cihanjawa. Adapun sambutan dari pihak Desa Cihanjawa dilakukan oleh Sekretaris Desa Cihanjawa yaitu Bapak Ijudin. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan plakat dan sesi foto bersama. Setelah kegiatan penyerahan plakat selesai, sosialisasi berupa pembukuan laporan keuangan sederhana dan pajak penghasilan dilakukan oleh Bapak Purwanto, S.E., MM., Ak., CA. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara sosialisasi langsung, yaitu bertempat Bale Angrum Desa Cihanjawa dengan mengumpulkan beberapa perwakilan UMKM Desa.



**Gambar 3.** Penyerahan Plakat Kepada Sekretaris Desa Cihanjawa yaitu Bapak Ijudin dan Cenderamata Kepada Beberapa Masyarakat Desa

Sasaran partisipan adalah pelaku UMKM. Selain itu, sosialisasi ini juga melibatkan dua orang mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa juga lebih mengetahui pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan bagi usaha untuk mengetahui peredaran usaha kecil serta keuntungan yang didapat. Topik utama yang diangkat adalah pengelolaan keuangan sederhana untuk UMKM, penerapan digitalisasi perbankan, dan pengelolaan pajak yang baik agar pihak UMKM desa dapat maju serta bersaing di era globalisasi saat ini.



**Gambar 4.** Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Perpajakan



**Gambar 5.** Foto Dokumentasi Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah sosialisasi dilakukan terdapat sesi tanya jawab dimana masyarakat dengan antusias bertanya mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi saat melakukan pembukuan atas transaksi penjualan dan aspek pajak terkait transaksi tersebut. Masyarakat yang aktif bertanya akan diberikan souvenir oleh panitia, kegiatan ini berlangsung dengan kondusif dan kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi doa bersama serta makan siang. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan survei ke lokasi dengan membagi menjadi 2 tim panitia yang bertugas, lokasi yang dikunjungi yaitu ke tempat pemanfaatan desa wisata dan pembuatan gula aren agar dapat mengetahui permasalahan desa serta memberikan masukan dan strategi untuk menanggulangi permasalahan tersebut.



**Gambar 6.** Survei ke Lokasi Desa Wisata

Berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan oleh tim pertama, wisata desa Cihanjavar telah dikelola dengan baik oleh PokDarWis (Kelompok Sadar Wisata) dan setelah dilakukan survei serta diskusi di lokasi maka untuk kedepannya pihak desa memiliki inovasi untuk mengembangkan desa wisata dengan menerapkan sistem pengelolaan terintegrasi. Agar tempat wisata yang dikelola dapat memiliki sistem integrasi dengan transportasi desa, penginapan, restoran, dan tempat penjualan oleh-oleh wisata termasuk gula aren. Apabila survei yang dilakukan oleh tim kedua yang dimana gula aren merupakan mata pencaharian utama masyarakat Desa Cihanjavar. Gula aren ini diproduksi di masing-masing rumah warga dengan cara yang tradisional dan pengemasannya pun masih sangat tradisional dengan menggunakan daun pisang, tanpa merek dan masa penggunaannya.



**Gambar 7.** Survei ke Lokasi Pembuatan Gula Aren

Penjualannya juga masih bersifat tradisional tanpa menggunakan online marketing. Padahal gula aren ini memiliki cita rasa yang unik dan tentunya lezat sehingga banyak peminat bahkan dari daerah lainnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa perwakilan UMKM Desa maka dibuatkan ide serta pendampingan untuk melakukan penjualan dengan menggunakan sistem online yang terhubung dengan koperasi unit desa dan untuk pengemasannya kami tawarkan untuk hubungi langsung dengan pihak desain produk. Dengan harapan produk yang dihasilkan menjadi menarik serta dapat memiliki jangka panjang penjualan yang cerah.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan penyampaian materi dan pendampingan yang telah dilakukan maka kami mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mengenai pemanfaatan pariwisata yang dimiliki oleh Desa Cihanjavar dan pengelolaan gula aren yang ditinjau dari segi peningkatan kualitas dan penjualan produk lokal Desa Cihanjavar. Peserta kegiatan juga memiliki antusiasme dalam mengikuti kegiatan karena banyak sekali yang menanggapi mengenai topik pembukuan atas transaksi penjualan dan aspek pajak terkait transaksi yang dibawakan pada saat dilakukannya penyampaian materi.

Untuk survei yang dilakukan oleh kedua tim panitia yaitu lokasi desa wisata maka untuk kedepannya pihak desa memiliki inovasi untuk mengembangkan desa wisata dengan menerapkan sistem pengelolaan terintegrasi seperti tempat wisata yang dikelola dapat memiliki sistem integrasi dengan transportasi desa, penginapan, restoran, dan tempat penjualan oleh-oleh wisata termasuk gula aren. Apabila berdasarkan hasil survey kelompok lainnya yaitu pada usaha UMKM gula aren maka terdapatnya hasil diskusi berupa pendampingan untuk melakukan penjualan dengan menggunakan sistem online yang terhubung dengan koperasi unit desa dan untuk pengemasannya kami tawarkan untuk hubungi langsung dengan pihak desain produk.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unjani dan Kepala Desa Cihanjawa Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Para Pelaku UMKM Desa Cihanjawa, Seluruh Elemen Masyarakat Desa Cihanjawa, Lembaga Kemasyarakatan Desa Cihanjawa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unjani, dan Prodi Akuntansi Unjani.

### REFERENSI

- Indriyani, N., Mariantha, I. N., Faridah, S. (2018). Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal. *Seminar Nasional Manajemen Akuntansi dan Perbankan 2018*, 1090-1104.
- Soleh, A., (2017). Strategi Pengembangan Potensi Wisata. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Suranny, L. E., (2021). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati*, 5(1).